MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI KARET PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AL-HUDA GABRU DESA KEPUHREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

SITI MUYASAROH

NPM : 13.1.01.11.0111 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SITI MUYASAROH

NPM : 13.1.01.11.0111P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI KARET PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AL-HUDA GABRU DESA KEPUHREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SITI MUYASAROH

NPM : 13.1.01.11.0111P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI KARET PADA ANAK KELOMPOK A RA AL-HUDA GABRU DESA KEPUHREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI KARET PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AL-HUDA GABRU DESA KEPUHREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

SITI MUYASAROH

NPM : 13.1.01.11.0111 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sitimuyasaroh.unp@yahoo.co.id

Hanggara Budi Utomo, M.Pd M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan motorik dan fisik. Motorik merupakan semua gerakan yang dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, perkembangan motorik sebagai pengembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Di RA Al-Huda Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo pada Kelompok A, telah mengembangkan kemampuan fisik motorik anak, namun hasilnya belum sesuai harapan, untuk itu penulis mengambil judul penelitian "Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Karet Pada Anak Kelompok A Di RA Al-Huda Gabru Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri".

Adapun tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui melalui permainan lompat tali karet dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak kelompok A di RA Al-Huda Gabru Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Permainan lompat tali karet merupakan kegiatan pembelajaran di luar kelas yang memerlukan persiapan dan perencanaan karena membutuhkan alokasi waktu yang lama dan tempat yang luas agar tujuan kegiatan pembelajaran tercapai dengan sempurna. Obyek dan Media pembelajaran harus menarik agar minat anak untuk belajar dapat efektif dan bisa beraktifitas fisik dengan gembira.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas, yang menjadi karakteristik salah satunya adalah penelitian dilakukan secara siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi dan refleksi. Instrumen pengumpulan data adalah Unjuk Kerja Anak. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah hasil penilaian dikolaborasi dengan hasil penilaian unjuk kerja anak yang dilakukan teman sejawat yang disebut kolaborator.

Hasil yang diperoleh dari Siklus I bahwa kemampuan fisik motorik kasar anak dalam permainan lompat tali karet mencapai skor 40 % dan meningkat 60 % pada Siklus II dan meningkat lagi menjadi 100 % pada tindakan Siklus III. Kesimpulannya adalah bahwa pada Siklus I dan Siklus II ketuntasan belajar anak masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 %, namun pada tindakan Siklus III hasil yang dicapai meningkat 100 %. Jadi kesimpulan penelitian ini adalah permainan lompat tali karet dapat dibuktikan kebenarannya dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok A di RA Al-Huda Gabru Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : kemampuan fisik motorik kasar, lompat tali karet

I. LATAR BELAKANG

Masa lima tahun pertama pertumbhan dan perkembangan anak sering disebut masa keemasan (Golden Age). Karena pada masa itu keadaan fisik maupun kemampuan anak sedang berkembang cepat. Motorik merupakan semua gerakan yang dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, perkembangan motorik sebagai perkembangan dari unsur kematangannya dan pengendalian gerak tubuh perkembangan fisik merupakan hal penting dalam rentang kehidupan manusia. Jika seseorang banyak bergerak maka semakin banyak mendapatkan manfaat, ia akan makin tampil menguasai gerakan motoriknya. Selain kondisi badan semakin sehat, akan lebih percaya diri, mandiri dan dapat mengkoordinasikan mata dan badan untuk melakukan gerakan.

Upaya mengembangkan kemampuan motorik pada anak, sudah berusaha dikembangkan sejak dini, usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak mulai sensitif dalam merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Pada masa ini terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang digunakan untuk mengembangkan seluruh potensi anak. Pengembangan ketrampilan motorik anak berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktifitas utama anak usia dini. Dengan bermain yang positif anak bisa menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi penginderaannya, menjelajahi dunia sekitarnya dan mengenali lingkungan tempat tinggalnya, termasuk mengenali dirinya sendiri. Dengan demikian kemampuan motorik kasar anak semakin terlatih. Oleh karena itu pengembangan fisik motorik kasar anak usia dini penting dilakukan.

Pengembangan motorik kasa belumsepenuhnya terwujud pada anak kelompok A RA Al-Huda Gabru Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Dari 15 siswa yang ada, yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 3 anak, bintang 3 sebanyak 4 anak, dan bintang 2 sebanyak 8 anak. Berdasar data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar dalam pengembangan motorik kasar masih belum tercapati. Hal ini mendorong

penulis untuk berusaha memecahkan masalah melalui penelitian dengan judul **"Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Karet pada Anak Kelompok A di RA Al-Huda Gabru Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri".**

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok A RA Al-Huda Gabru tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 15 siswa. Penelitianini dilakukan di RA Al-Huda Gabru Desa Kepuhrejo KecamatanGampengrejo Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Pebruari 2015.

Alasan pemilihan kelompok A sebagai subyek penelitian kali ini karena berdasarkan hasil observasi dilakukan sebelumnya dan berdasarkan informasi guru-guru di RA Al-Huda khususnya guru kelompok A, bahwa peserta didik kelompok A rata-rata tingkat kemampuan motorik kasar anak kurang dan tergolong rendah.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi seorang guru menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran motorik kasar yang dirancang untuk dilaksanakan di luar kelas dan peneliti sebagai observatory dan penanggung jawab penuh dalam perbaikan pembelajaran ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah

mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan lompat tali karet.

Menurut Kemmis dan Taggart (Muslihuddin, 2009) menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, anak dan kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1998) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen, yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan

4. Perefleksian

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan fisik motorik kasar melalui permainan lompat tali karet pada anak Kelompok A RA Al-Huda Gabru Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampan anak dalam melompat menggunakan tali karet pada anak Kelompok A RA Al-Huda Gabru Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kemampuan anak dalam melompat menggunakan tali karet pada anak kelompok A RA Al-Huda Gabru Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi atau pedoman observasi.

Adapun lembar observasi terdiri dari :

1) Format lembar observasi anak didik dipakai untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan anak ketika proses kegiatan yang berlangsung.
2) Format lembar observasi guru
   Penliaian terhadap guru selaku selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

D. Teknik Analisis Data

Setelah adanyakegiatan lompat tali karet dari semua anak dan melihat berbagai indikator yang ada pada format penilaian unjuk kerja, maka peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang melakukan kolaborasi tentang hasil yang sudah didapat. Diskusi meliputi keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dijumpai pada saat melakukan tindakan. Dari hasil diskusi analisis data yang didapat, maka peneliti memutuskan untuk

membuat suatu perencanaan ulang (siklus berikutnya) terhadap tindakan yang akan dilakukan.

Keberhasilan pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil observasi dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 kemampuan anak meningkat antara waktu sebelum dilakukannya tindakan dan waktu sesudah dilakukannya tindakan berupa pembelajaran lompat tali karet.

Berdasarkan data yang sudah diteliti dari penilaian unjuk kerja, selanjutnya dapat disimpulkan pelaksanaan penelitian berhasil jika setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan kemampuan anak dalam fisik motorik kasar melalui lompat tali karet.

Teknik analisa yang digunakan untuk memperoleh data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 9 Januari 2015

Siklus II : 16 Januari 2015

Siklus III : 23 Januari 2015

.

I. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

RA AL-HUDA GABRU Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri berdiri pada tahun 2008 dan memiliki satu ruangan Kepala Sekolah, tiga ruangan kelas (Kelompok Bermain, Kelas A, Kelas B), serta satu masjid.

Pada tahun 2015 jumlah siswa adalah sebanyak 35 anak kelas Kelompok Bermain 5 anak, dan kelas A 15 anak, dan kelas B 15 anak. Sedangkan anak sebagai objek penelitian adalah kelompok A.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana dikemukakan Arikunto (2010), sebagai berikut :

(1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklis I

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar

Anak Kelompok A Pada Siklus I

	Na	Aspek Penilaian Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal : ***	
							BEL
	IN						✓
	B						✓
	L						✓
	IR						
	AJ						✓
	FA						✓
	K						
	KI						✓
	BI						✓
	M						
	RI						
	DI						✓
	A						✓
	D						
	V						
	Jumlah anak						9
	Prosentase						60

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklis II

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar

Anak Kelompok A Pada Siklus II

	Na	Aspek Penilaian Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal : ***	
							BEL

									k						
									Prosentase					6	40 %
	IN														
	B							✓							
	L														
	IR														
	AJ							✓							
	FA														
	K														
	KI							✓							
	BI							✓							
	M														
	RI														
	DI							✓							
	A							✓							
	D														
	V														
	Jumlah ana						9	6							

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklis III

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A Pada Siklus III

	Na	Aspek Penilaian Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal : ***	
							BEL
	IN						
	B						
	L						
	IR						
	AJ						
	FA						
	K						
	KI						
	BI						
	M						

	RI												
	DI												
	A												
	D												
	V												
Jumlah anak													
Prosentase													

B. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Hasil Penelitian Siklus I, II dan III

	Ha	**Pr**	**Ti**	**Ti**	**Ti**
	★	-	-	-	-
	★	53,	60	40	
	★	26,	20	40	30
	★	20	20	20	70
	JUMLAH	10	10	10	10

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan lompat tali karet pada akan kelompok A RA AL-HUDA GABRU Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri sebelum dilakukan relatif rendah, hanya mencapai 26,67 % dari jumlah anak sebanyak 15 atau hanya 4 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar dan mulai nampak terjadi peningkatan fisik motorik kasar pada anak setelah dilakukan tindakan penelitian kelas dengan bermain lompat tali karet. Diakhiri siklus III dari 15 anak yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 100 %. Berarti tindakan guru berhasil

dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

C. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala. Karena konsep pembelajaran di luar ruangan belum begitu dipahami, akhirnya dalam pelaksanaannya masih mengalami kesulitan. Dengan menggunakan media lompat tali karet banyak membantu anak dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar sehingga pada pelaksanaan siklus III hasil yang dicapai sudah optimal. Hal ini dikarenakan penggunaan media lompat tali karet sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh anak.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur penelitian*. Jakarta.

Depdiknas 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.

Dhieni, Nurbina. 2008. *Metode Pengembangan Fisik Motorik Kasar pada Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Montolulu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Muslich, M. 2010. *Melaksanakan PTK*. Jakarta : Buki Aksara.

Patmono, Dewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta Rineka Cipta.

Saraswati. 2009. *Metode Bermain PAUD*. Jakarta : Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Nonformal.

Seefeldt, Caol dan A. Wasik Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.

Sudjiono, Yuliani, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*.Jakarta.

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2011. *Pandu Penulis Karya Ilmiah*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Zaman, B, dkk. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka

Wardani Igak, Kuswoyo Wihandit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Universitas Terbuka